

KATA SIFAT DALAM NOVELA *ANIMAL FARM*

OLEH GEORGE ORWELL

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat

Mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

KEVIN MINTALANGI

15091102148

Sastra Inggris



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2020

KATA SIFAT DALAM NOVELA *ANIMAL FARM*

OLEH GEORGE ORWELL

Kevin Mintalangi¹

Dr. Dra. Rina Pamantung, M.Hum²

Jeane Angela Manus, S.S., M.Hum³

ABSTRACT

The research is entitled “Kata Sifat Dalam Novella Animal Farm Oleh George Orwell ”. The objectives of this research are to identify and classify types of adjectives in the novella Animal Farm by George Orwell (1945). It is also to analyze and describe the functions of adjective in the novella. This research uses a descriptive method and the theory by Collins and Hollo (2000). The results show there are 122 adjectives in which 76 of them are the gradable type of adjectives and 46 are non-gradable types of adjectives. The gradable types of adjectives are further divided into absolute adjectives (46 words), comparative adjectives (8 words) and superlative adjectives (2 words). There are two functions of adjectives in the novella. The first one is attributive function (114 words) and the second one is predicative function (8 words).

Keywords: Adjectives, Types, Functions, Gradable, Non-Gradable

1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Bahasa, menurut Trudgill (1945: 99) adalah sarana komunikasi sekaligus alat untuk membangun dan memelihara hubungan dengan orang lain. Hal itu bisa membuat hubungan antar manusia menjadi harmonis dan lebih dekat satu sama lain.

¹**Mahasiswa yang bersangkutan**

²**Dosen pembimbing materi**

³**Dosen pembimbing teknis**

Studi tentang bahasa disebut linguistik. Linguistik adalah studi tentang bahasa dan berkaitan dengan bahasa manusia sebagai bagian universal dari perilaku manusia dan kemampuan manusia. Ini adalah studi ilmiah bahasa manusia (Lyons, 1975). Selain itu,

linguistik adalah kompetensi potensial seseorang untuk berbicara bahasa (Brown, 1987: 61).

Seorang guru bahasa, penerjemah, penulis, penyusun kamus, jurnalis dan lainnya perlu mengetahui linguistik. Tanpa pengetahuan yang baik tentang linguistik, mereka mungkin mendapat masalah. Jika kita memahami masalah yang terkait dengan linguistik, itu akan menjadi lebih mudah karena linguistik adalah ilmu bahasa atau ilmu yang menjadikan bahasa sebagai objek studi. Dengan bahasa, ide, pikiran, gairah, dan keinginan dapat disampaikan kepada seseorang baik secara lisan maupun tulisan. Penggunaan bahasa yang baik juga bisa diterapkan dalam karya sastra seperti novel/novela, puisi, drama, dan sebagainya. Penggunaan elemen bahasa yang baik dapat membuat karya sastra lebih menarik untuk dibaca.

Secara umum disepakati bahwa bahasa dan budaya terkait erat (Gleason, 1961). Gleason menjelaskan lebih lanjut bahwa bahasa dapat dipkamung sebagai ekspresi budaya secara verbal yang digunakan untuk memelihara dan menyampaikan budaya dan ikatan budaya. Bahasa memberi kita banyak kategori yang kita gunakan untuk mengekspresikan pikiran kita. Oleh karena itu wajar untuk mengasumsikan bahwa pemikiran kita dipengaruhi oleh bahasa yang kita gunakan. Nilai-nilai dan kebiasaan di negara tempat kita tumbuh membentuk cara kita berpikir sampai batas tertentu.

Dalam linguistik terdapat kelas-kelas kata dan kelas-kelas kata ini dibagi dalam dua kategori yaitu kategori terbuka dan kategori tertutup (Collins & Hollo, 2000). Kategori tertutup terdiri dari kata depan, kata sambung, dan kata seru, sementara kategori terbuka berisi kelas-kelas kata benda, kata ganti, kata kerja, kata keterangan, dan kata sifat (Carter dan McCarthy, 2006: 48).

Kata sifat dalam bahasa Inggris adalah salah satu bagian dari ucapan dan memiliki fungsi yaitu untuk mendeskripsikan atau memodifikasi kata benda atau kata ganti (Frank, 1972: 109). misalnya, kata sifat *white* dalam frasa *white house*, menggambarkan kata benda *house*. Kata sifat *amazing* dalam frasa *amazing grace* memberikan deskripsi tambahan tentang *grace*. Kata sifat banyak digunakan dalam karya sastra untuk menggambarkan orang, benda atau situasi secara rinci dan membuat cerita menjadi lebih menarik.

Penulis memilih kata sifat dalam karya sastra novela berjudul *Animal Farm* oleh George Orwell (1945) sebagai topik penelitiannya. Penulis memilih novela ini karena penulis melihat banyak kata sifat yang digunakan dalam cerita novela itu. Novela ini terdiri dari 10 bab dalam 120 halaman dan merupakan karya sastra klasik yang terkenal dan ditulis dalam bentuk fabel berupa kisah hewan ternak seperti babi, anjing, kuda, dan lain-lain yang bertindak seperti manusia. *Animal Farm* sebenarnya adalah sindiran yang mengolok-olok cara hidup orang-orang di bawah pemerintahan komunisme di Rusia pada awal abad ke-20. Alur ceritanya menggambarkan perjuangan hewan ketika mereka menghadapi penindasan dari tuan mereka yaitu manusia. Perbedaan antara novel dan

novela ialah, novela biasanya disebut sebagai novel mini, jumlah kata pada karya sastra fiksi ini adalah 17000 – 40000, sedangkan novel memiliki kata yang paling banyak, yaitu lebih dari 40000 kata. Namun, penulis tidak akan fokus pada cerita novela itu sendiri, tetapi pada penggunaan kata sifat dalam novela.

Seperti yang sudah dikemukakan sebelumnya, penulis menemukan banyak kata sifat dalam novela *Animal Farm* saat penulis membaca novela tersebut. Ada banyak aspek kata sifat yang dapat dipelajari, seperti jenis, fungsi, bentuk, posisi, dan lain-lain, tetapi untuk penelitian ini penulis hanya fokus hanya pada jenis dan fungsi kata sifat. Ini karena tidak mungkin untuk menyelidiki semua aspek kata sifat dalam novella tersebut dan dua aspek ini cukup untuk memenuhi syarat penulisan skripsi sebanyak 40 halaman. Selain itu dengan memilih hanya dua aspek jenis dan fungsi, penulis dapat mendeskripsikan dengan lebih terperinci.

1.2 Rumusan Masalah

1. Jenis-jenis kata sifat apakah yang terdapat, dalam novela *Animal Farm* oleh George Orwell?
2. Fungsi kata sifat apakah yang terdapat, dalam novela *Animal Farm* oleh George Orwell?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis-jenis kata sifat dalam novela *Animal Farm* oleh George Orwell.
2. Menganalisis dan menggambarkan fungsi kata sifat dalam novela *Animal Farm* oleh George Orwell

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dari segi teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan studi linguistic, terutama pada penggunaan gramatika tentang bagian dari kata sifat terlebih khusus dilihat dari jenis dan fungsinya yang terdapat dari novella *Animal Farm* karya George Orwell.
2. Dalam hal signifikansi praktis, penelitian ini bertujuan untuk membantu pembaca memahami penggunaan kata sifat dalam karya sastra seperti novela, dalam hal ini novela *Animal Farm* oleh George Orwell (1945). Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lain di Fakultas Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Budaya yang ingin mempelajari lebih lanjut tentang kata sifat yang digunakan dalam karya sastra.

1.5 Studi Pustaka

1. "Kata Sifat Bahasa Inggris Dalam Jurnal *English Teaching Forum*" oleh Rumokoy (2018). Dalam penelitiannya, Rumokoy mengidentifikasi, mengklasifikasi dan menganalisis kata sifat Bahasa Inggris yang ditemukan di dalam jurnal. Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi bentuk kata sifat yang ditemukan di dalam jurnal forum pengajaran bahasa inggris. Dia juga menganalisis fungsi kata sifat yang ditemukan di dalam jurnal. Penulis menggunakan teori dari Harman (1972 : 72) bahwa kata sifat adalah kata yang digunakan bersama dengan kata benda dan Kata ganti untuk memberi batasan arti terhadap kata tersebut. Hasil dari penelitian ini penulis menemukan 5 bentuk kata sifat deskriptif. Dalam hal kata sifat definitive, ada dua bentuk dan dalam hal fungsi kata sifat dapat dibentuk sebagai atributif dan predikatif.
2. "Kata Sifat Dalam Bahasa Inggris Dan Bahasa Tabaru (Suatu Analisis Kontrastif)" oleh Lobo (2017). Dalam penelitiannya penulis menganalisis dan membedakan dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Tabaru. Penulis juga menggunakan metode deskriptif dan kontras untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi kata sifat dalam bahasa Inggris dan bahasa Tabaru dalam hal jenis dan posisi. Penulis menggunakan teori dari Frank (1972) data dianalisis menggunakan teori frank daripada teori dari Lado untuk mengetahui perbedaan kata sifat dari kedua bahasa dalam hal jenis dan posisi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahasa inggris memiliki 6 jenis kata sifat yaitu kata sifat demonstrative, kata sifat angka, relatif, kata sifat interogatif dan kata sifat identifiniti. Untuk bahasa Tabaru memiliki jenis-jenis kecuali kata sifat relative dalam jangka waktu dari posisi.
3. "Terjemahan Satire pada Novel *Animal Farm*" oleh Arif (2017). Dalam penelitiannya ia menggunakan teori Keraf untuk digunakan dalam menganalisis unsur-unsur ungkapan satire pada terjemahan novel *Animal Farm* dan metode teknik terjemahan yang digunakan berdasarkan teori Molina dan Albir. Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan bentuk content analysis dan data penelitian ini adalah ungkapan satire yang bersumber dari novel *Animal Farm*. Dan dalam proses analisis dari penulis dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur ungkapan satire yang dominan yang terdapat pada novel *Animal Farm* adalah teknik harfia
4. "Kata Sifat Bahasa Bolango" oleh Thalib (2013). Dalam penelitiannya penulis mengkaji ciri , bentuk dan makna kata sifat dalam bahasa bolango. Dan secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran objektif tentang kata sifat bahasa bolango, metode yang digunakan penulis ialah metode deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih untuk mendeskripsikan dan

menggambarkan kata sifat bolango secara objektif, sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi semua bentuk dan ciri serta makna yang berkategori kata sifat.

5. “Perbandingan Struktur Kata Sifat dalam Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia oleh Syaiful (2013) Artikel. Pendekatan yang digunakan dalam artikel ini adalah pendekatan komperatif bertujuan untuk mengetahui persamaan atau perbedaan antara bahasa-bahasa yang diperbandingkan. Dan didukung dengan analisis kontrastif untuk menunjukkan persamaan dan perbedaan antara bahasa-bahasa atau dialek-dialek untuk mencari prinsip yang dapat diterapkan dalam masalah praktis, seperti pengajaran bahasa dan penerjemah.

Penelitian ini berbeda dengan kelima penelitian diatas karena objek dari penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya. Adapun 1 penelitian yang membahas tentang objek penelitian yang sama menggunakan novela yang sama novela *Aimal Farm* tetapi fokusnya bukan pada cerita tetapi dalam penggunaan kata sifat dengan menggunakan teori linguistik oleh Collins & Hollo (2000).

1.6 Landasan Teori

Dalam penelitian ini, penulis akan fokus pada kata sifat deskriptif dan akan menggunakan teori tentang kata sifat oleh Collins dan Hollo dalam bukunya *English Grammar* (2000). Menurut Collins dan Hollo, ada delapan 'bagian pengucapan' atau 'kelas kata' dalam tata bahasa Inggris berupa kata benda, kata ganti, kata kerja, kata sifat, kata keterangan, kata depan, kata sambung dan kata seru (Collins & Hollo, 2000: 23). Ada dua jenis kata sifat menurut Collins dan Hollo (2000: 80-81), yang merupakan kata sifat *gradable* atau kata sifat yang memiliki tingkatan/bertingkat dan kata sifat *non-gradable* atau kata sifat yang tidak bertingkat . Ini dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

Kata Sifat *gradable* (bertingkat)

Kata sifat *gradable* (bertingkat) adalah kata sifat yang menggunakan tingkat ekspresi sebagai kata yang mengikutinya. Sebagai contoh, kata sifat *beautiful* dapat mengambil kata yang menggambarkan tingkat ekspresi, seperti kata keterangan *very* (*very beautiful*), *quite* (*quite beautiful*), atau *rather* (*rather beautiful*) sebagai kata yang mengikutinya. Oleh karena itu dianggap sebagai kata sifat bertingkat.

Gradabilitas kata sifat juga dapat diketahui jika dapat mengambil properti perbandingan. Perbandingan adalah sifat yang terkait dengan banyak kata sifat, yang paling umum diungkapkan oleh tiga bentuk infleksional yang terpisah, yaitu: kata sifat absolut, komparatif dan superlatif (Collins & Hollo, 2000: 81). Ini dijelaskan lebih lanjut di bawah ini.

Kata sifat absolut adalah kata sifat yang memiliki arti absolut, seperti dalam kalimat ini:

Sally is tall (absolute)

Dalam kalimat ini, Sally dipahami tinggi dalam arti absolut. Oleh karena itu kalimat ini adalah jenis perbandingan absolut atau mutlak.

Kata sifat komparatif adalah kata sifat yang memiliki tingkatan lebih tinggi dalam skala tertentu, seperti dalam contoh:

Sally is taller than Bill (comparative)

Dalam kalimat ini, Sally berada dalam posisi lebih tinggi pada skala tinggi badan dalam kaitannya dengan Bill. Oleh karena itu, ini adalah jenis perbandingan komparatif.

Kata sifat superlatif adalah kata sifat yang terletak pada tingkatan maksimum dari skala yang ada. Misalnya dalam contoh:

Sally is the tallest in the class (superlative)

Dalam kalimat itu, Sally ditempatkan pada tingkatan tinggi badan maksimal dalam hubungannya dengan tinggi badan seluruh anggota kelas.

b) Kata sifat tidak bertingkat (*non-gradable adjective*)

Kata sifat jenis ini tidak memiliki tingkatan karena tidak dapat mengambil tingkat ekspresi sebagai kata yang mengikutinya. Misalnya, kata sifat *forensic* tidak kompatibel dengan kata keterangan yang menunjukkan tingkatan seperti *very* (**very forensic*), *quite* (**quite forensic*) atau *rather* (**rather forensic*). Kata sifat ini juga tidak memiliki tingkatan jenis komparatif *more* (**more forensic*) dan superlatif (**the most forensic*). Oleh karena itu disebut kata sifat *non-gradable* atau tidak bertingkat.

Menurut Collins dan Hollo (2000: 80), kata sifat memiliki dua fungsi utama, yaitu kata sifat atributif dan predikatif.

Kata sifat atributif berfungsi sebagai kata yang memodifikasi atau menggambarkan dan menjelaskan kata benda yang mengikutinya, sedangkan **Kata sifat predikatif** berfungsi sebagai pelengkap (*complement*) predikat dalam klausa atau kalimat,

1.7 Metodologi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif oleh Litosseliti (2010) Pada langkah ini, penulis membaca beberapa buku tentang bahasa, linguistik, dan jenis kata sifat dan fungsi kata sifat. Penulis juga membaca novela *Animal Farm* oleh George

Orwell (1945) untuk memahami cerita dan terutama penggunaan kata sifat dalam novela *Animal Farm*

Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis mengidentifikasi dan mengumpulkan data kata sifat dari novela *Animal Farm* oleh George Orwell. Data dikumpulkan dengan mengidentifikasi kata-kata sifat dalam novela dan mengklasifikasinya dalam jenis-jenis kata sifat. Untuk memudahkan identifikasi, data kata sifat dikumpulkan dengan menggunakan metode sampel secara sistematis yaitu menentukan sampel data yang akan diidentifikasi untuk memudahkan identifikasi data. Dalam hal ini data dikumpulkan dengan mengidentifikasi kata sifat yang terdapat di setiap kelipatan lima dari 120 halaman yang terdapat dalam novel tersebut. Dalam hal ini, di setiap halaman yang telah dipilih dengan menggunakan *purposive sampling* akan dipilih secara random lima kata sifat yang mewakili halaman tersebut. Hal ini dilakukan mengingat banyaknya data kata sifat yang terdapat dalam novel tersebut, sehingga untuk memudahkan identifikasi dipergunakan metode *purposive sampling* atau data sampel yang sudah ditentukan untuk memudahkan identifikasi data yang memiliki jumlah sampel yang banyak. Dalam hal ini, penulis untuk memilih sampel kata sifat dari halaman pertama dan di tiap kelipatan lima halaman berikutnya yang terdapat dalam 120 halaman novela *The Animal Farm*. Setelah itu, data yang terkumpul diidentifikasi dan diklasifikasi sesuai dengan jenis kata sifat menurut teori Collins dan Hollo (2000).

Analisis Data

Dalam hal analisis data, fungsi dari kata sifat dianalisis menggunakan metode deskriptif, berdasarkan teori yang ditulis oleh Collins dan Hollo (2000).

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1 Jenis kata sifat bertingkat (*gradable adjectives*)

Kata Sifat Jenis Absolut (*Absolute*)

Terdapat 66 kata sifat jenis absolut yang teridentifikasi dalam novella ini. Kata sifat ini dikatakan berjenis absolut karena kata sifat ini adalah kata sifat dasar tingkatan pertama yang bukan komparatif atau superlatif. Beberapa contoh dari kata sifat ini dapat dilihat di bawah ini.

1) *great*

... *the very day that those **great** muscles of yours lose...*

[... pada hari dimana otot-otot besarmu itu hilang ...]

(Orwell, 1945:10)

Dalam contoh (1) di atas kata sifat *great* adalah salah satu jenis kata sifat *absolute*. Kata sifat ini adalah tingkatan pertama dari tingkatan yang ada dalam kata sifat *gradable*. Jika kata sifat ini dijadikan jenis komparatif dan superlatif kata-katanya adalah *greater (comparative)* dan *the greatest (superlative)*.

Kata Sifat Jenis komparatif (*Comparative*)

Terdapat 8 kata sifat jenis *comparative* yang teridentifikasi dalam novela ini. Kata sifat ini dikatakan berjenis *comparative* karena kata sifat ini adalah kata sifat yang membandingkan dua benda atau dua orang atau dua hal. Jenis komparatif adalah tingkatan kedua setelah jenis absolut. Beberapa contoh dari kata sifat ini dapat dilihat di bawah ini.

1) *older*

... *sometimes the **older** ones among them racked their dim...*

[... kadang-kadang yang lebih tua di antara mereka memeras mereka...]

(Orwell, 1945:110)

Dalam contoh di atas kata sifat *older* memiliki jenis komparatif. Dalam konteks kalimat di atas kata sifat *older* membandingkan orang-orang yang lebih tua dengan mereka yang masih terbilang muda. Jenis absolut dan superlatifnya adalah *old (absolute)* dan *oldest (superlative)*.

Kata Sifat Jenis superlative (*Superlative*)

Terdapat hanya 2 kata sifat jenis *superlative* yang teridentifikasi dalam novella ini. Kata sifat ini dikatakan berjenis *superlative* karena kata sifat yang terletak pada ujung maksimum skala, bukan absolut atau komparatif. Salah satu contoh kata sifat ini dapat dilihat sebagai berikut:.

(1) *highest*

... *this was of the **highest** importance for the welfare on the farm...*

[... ini adalah yang paling penting bagi kesejahteraan di peternakan...]

(Orwell, 1945:110)

2.2 Jenis kata sifat tidak bertingkat (*non-gradable adjective*)

Setelah dilakukan identifikasi lebih jauh, ditemukan sebanyak 46 jenis kata sifat *non-gradable* dalam novella *Animal Farm* karya George Orwell. Dan berikut satu contoh kata sifat dapat dilihat dibawah ini.

(1) *only*

... *the **only** berkshire on the farm...*

[... Satu-satunya Berkshire di peternakan...]

(Orwell, 1945:15)

2.3 Fungsi kata sifat Atributif

Setelah dilakukan analisis terhadap fungsi kata sifat, terdapat 114 kata sifat yang berfungsi atributif dari total 122 kata sifat yang ada. Contoh-contoh yang mewakili fungsi kata sifat tersebut dijelaskan lebih jauh di bawah ini.

(1) *back*

... *kicking off his boots at the **back door** .. (attributive)*

[... menendang sepatunya di pintu belakang...]

(Orwell, 1945:5)

Dalam contoh di atas kata sifat *back* menjelaskan atau mendeskripsikan kata benda *door* yang mengikutinya menjadi *back door* atau pintu bagian belakang. Dengan demikian, fungsi dari kata sifat *back* dalam frasa *back door* ini adalah atributif.

2.4 Fungsi kata sifat predikatif (*predicative adjective*)

Menurut teori Collins dan Hollo (2000: 80) kata sifat predikatif berfungsi sebagai pelengkap predikat dalam klausa atau kalimat. Kata sifat pelengkap tersebut menggambarkan kata benda yang muncul sebelum kata kerja penghubung yang mengikutinya. Dalam penelitian ini terdapat 8 kata sifat dengan fungsi predikatif. Dan salah satu contoh dapat dilihat dibawah ini.

(1) *ready*

***everyone** was quite **ready** to lose an hour's sleep ...*

[...semua orang sudah siap untuk kehilangan satu jam waktu tidur...]

(Orwell, 1945:5)

Dalam contoh di atas, kata sifat *ready* adalah pelengkap dari kata kerja penghubung 'to be' *was* dan berfungsi sebagai pelengkap predikatif yang menjelaskan kata benda *everyone* yang muncul sebelumnya.

3. PENUTUP

3.1 KESIMPULAN

Berdasarkan identifikasi dan klasifikasi jenis-jenis kata sifat, dan analisis fungsi kata sifat yang terdapat dalam novela *Animal Farm* karya George Orwell (1945), penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

Terdapat dua jenis kata sifat menurut teori Collins and Hollo (2000), yang terbagi dalam kata sifat jenis bertingkat (*gradable*) dan jenis tidak bertingkat (*non-gradable*). Dalam novel ini, terdapat total 122 kata sifat; dari total 122 kata sifat tersebut, jenis kata sifat bertingkat (*gradable*) paling banyak ditemukan dengan jumlah keseluruhan 76 kata sifat. Jenis kata sifat bertingkat ini masih terbagi lagi ke dalam jenis kata sifat absolut yaitu sebanyak 66 kata, kata sifat jenis komparatif sebanyak 8 kata dan jenis superlatif sebanyak 2 kata sifat saja. Untuk jenis kata sifat tidak bertingkat (*non-gradable*) ditemukan sebanyak 46 kata di dalam novella tersebut.

Dalam hal fungsi kata sifat, terdapat dua fungsi kata sifat, yang pertama adalah fungsi atributif, yaitu fungsi kata sifat yang menjelaskan atau memodifikasi kata beda yang mengikutinya. Fungsi atributif ini ditemukan paling banyak yaitu sejumlah 114 kata dari total 122 kata sifat yang ada. Fungsi yang kedua adalah fungsi predikatif, yaitu fungsi kata sifat yang melengkapi predikat dan menjelaskan atau menggambarkan kata benda yang mendahuluinya. Fungsi predikatif ini ditemukan lebih sedikit, yaitu 8 kata sifat saja.

3.2 Saran

Ada beberapa saran yang penulis dapat ajukan berdasarkan hasil penelitian. Yang pertama adalah bahwa penelitian dalam novela *Animal Farm* karya George Orwell (1945) ini hanya berfokus pada dua aspek kata sifat saja yaitu jenis kata sifat dan fungsi kata sifat. Untuk lebih melengkapi penelitian ini, perlu dilakukan penelitian terhadap aspek lain dari kata sifat dalam novela tersebut seperti bentuk (*forms*), posisi (*positions*) dan makna (*meaning*).

Kedua, aspek-aspek linguistik dalam novela *Animal Farm* seperti kata keterangan (*adverbs*), kata benda (*nouns*), kata kerja (*verbs*) dan lain-lain, perlu juga dilakukan dalam penelitian selanjutnya. Hal ini perlu untuk mendapatkan gambaran keseluruhan atas elemen linguistik yang terdapat dalam novela tersebut sehingga kontribusi terhadap bidang linguistik dalam hal deskripsi linguistik pada novela dapat lebih menyeluruh.

Deskripsi elemen-elemen linguistik seperti kata sifat dalam novella yang menjadi obyek penelitian juga aspek-aspek linguistik lain perlu dilakukan pada karya-karya sastra lain guna mendapatkan gambaran komprehensif bukan hanya dari sisi karya sastranya saja tetapi juga dari aspek-aspek linguistiknya juga. Hal ini tentu saja dapat

menjadi kontribusi terhadap perkembangan ilmu linguistik apabila dihubungkan dengan karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, A. (2017). 'Terjemahan Satire Pada Novel *Animal farm*'. Skripsi. Fakultas Ilmu Bahasa Universitas Sumatera Utara : Indonesia.
- Brown. (1987). *Freshwater Ecology*. London: Heinemann Educational Books.
- Carter, R ; McCarthy, M. (2006). *Cambridge Grammar of English: A Comprehensive Guide*, New York: Cambridge University Press.
- Collins, P. & Hollo, Carmella (2000). *English Grammar: An Introduction*. New York : Palgrave
- Frank, M. (1972). *Modern English: A Practical Reference Guide*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Gleason, H. A. (1961). *An Introduction to Descriptive Linguistic*. New York: Henry Holt.
- Litosseliti, L. (2010). *Research Methods in Linguistics*. New York: Continuum Publishing.
- Lobo, L. (2017). 'Kata Sifat Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tabaru' (Suatu Analisis Kontrastif)'. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi Fakultas Ilmu Budaya : Indonesia
- Lyons, J. (1975). *Semantics An Introduction*. Cambridge: Cambridge University.
- Orwell, G. (1945). *Animal Farm*. Middlesex, England: Penguin Books Ltd.
- Rumokoy, T (2018). 'Kata Sifat Bahasa Inggris Dalam Jurnal *English Teaching Forum*'. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi Fakultas Ilmu Budaya : Indonesia
- Syaiful, K (2013). 'Perbandingan Struktur Kata Sifat Dalam Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia'. Artikel. Fakultas Sunan Kalijaga Yogyakarta : Indonesia
- Thalib, R. (2013). 'Kata Sifat Bahasa Bolango'. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo Fakultas Sastra Dan Budaya : Indonesia
- Trudgill, P. (1974). *Sociolinguistics: An Introduction*. California: Penguin, Ltd.